

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemunculan wabah pandemic Covid-19 memang memberikan dampak tersendiri pada dunia pendidikan, terutama pada interaksi dan pola pembelajaran. Pembelajaran memang dapat dilakukan dengan kondisi apapun, namun tentu hasilnya tidak akan seoptimal pembelajaran yang dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung di dalam kelas. Untuk mengoptimalkannya tentu banyak inovasi yang dilakukan oleh guru. Terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Walau ditengah wabah pandemic Covid-19 Sekolah dasar ini tetap menghendaki siswanya wajib melakukan beberapa hal selama pembelajaran jarak jauh diantaranya rutinitas membaca al-qur'an, menghafal surat pendek (ditentukan oleh guru), melaksanakan shalat wajib. Dalam hal ini pembelajaran berinovasi dari yang sebelumnya mutlak dilakukan oleh guru saat ini melibatkan orangtua.

Pembelajaran daring juga memiliki hambatan dalam penerapannya, khusus di SD N Tambakprogoten beberapa hambatan diantaranya kekurangpahaman orangtua dalam penggunaan teknologi, kesalahan mindset beberapa orangtua yang menolak pembelajaran daring, gangguan sinyal yang tidak dapat terelakkan, kurangnya kerjasama antara orangtua dan guru dalam pengelolaan pembelajaran daring, orangtua kesulitan dalam membantu anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, keterbatasan biaya

membuat orang tua enggan mengikuti pembelajaran daring, sulitnya memantau perkembangan siswa secara keseluruhan, sulitnya untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran, kesulitan pengelola suasana pembelajaran layaknya pembelajaran sebagaimana pembelajaran formal, guru lebih bersifat pasif dalam pembelajaran.

B. Saran saran

1. Untuk pendidik dan sekolah yang bersangkutan

a. Seorang guru hendaknya menggunakan inovasi metodologi pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran

b. Hendaknya para guru khususnya guru PAI selalu meningkatkan belajar mengajar untuk dijadikan bahan yang lebih baik, berusaha meningkatkan segala kemampuan dengan selalu menambah ilmu pengetahuan serta berwawasan yang luas, baik dalam kemampuan professional, kepribadian dan sosial kemasyarakatan.

c. Seorang guru harus memiliki strategi dan metode yang efektif untuk pembelajaran pendidikan agama islam

d. Untuk meningkatkan kualitas peserta didik, hendaknya pihak sekolah dan guru harus mampu meningkatkan dan menambah sikap mental yang baik kepada anak didik. Disamping itu pihak guru dan sekolah harus mampu memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik untuk lebih meningkatkan semangat belajarnya.

e. Sebagai seorang guru hendaknya selalu membangkitkan minat belajar siswa dan senantiasa menganjurkan kepada siswa untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Untuk peserta didik

a. Hendaknya senantiasa tekun dalam mengikuti pembelajaran PAI yang sedang diajarkan agar dimengerti dan kemudahan mengamalkan ilmu yang sudah dicapai meskipun pembelajaran dilakukan dalam jarak jauh.

b. Untuk mencapai prestasi yang lebih baik sesuai yang diinginkan hendaknya lebih aktif lagi dalam belajar

c. Untuk orangtua harus semangat dalam mengajarkan anaknya atas bimbingan dari guru PAI.

c. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini pastilah banyak terdapat kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis tidak dapat memberikan balasan apapun melainkan do'a "Jazakumulloh Ahsanal Jaza Katsiroh" semoga amal yang telah diberikan mendapat pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, para pembaca, khususnya bagi penulis.

